

Economic Update – Surplus Neraca Perdagangan Indonesia Melebar Pada Maret 2024

Nilai ekspor turun pada Maret 2024. Ekspor Indonesia pada Maret 2024 mencapai USD 22.43 miliar, turun sebesar -4.19% yoy (vs. -9.45% yoy di Feb-24). Hal ini disebabkan oleh menurunnya ekspor nonmigas yang turun sebesar -4.21% yoy terutama bahan bakar dan mineral yang turun sebesar -26.7% yoy. Secara bulanan, nilai ekspor naik sebesar 16,40% mom (vs -5.79% mom di Feb-24). Berdasarkan ekspor nonmigas menurut golongan barang (HS 2 Digit), penurunan terbesar dicatat oleh bahan bakar dan mineral, berbagai produk kimia, lemak dan minyak hewani/nabati yang masing-masing sebesar -26,63% yoy, -19,20% yoy, dan 7,45% yoy. Sementara, ekspor migas turun sebesar -3,95% yoy yang terutama dipengaruhi oleh penurunan ekspor gas alam yang berkontraksi sebesar -19,01 yoy disusul penurunan ekspor minyak mentah yang sebesar -8.70%, sementara ekspor hasil minyak mengalami ekspansi sebesar 26,48% yoy.

Nilai impor berkontraksi double digit pada Maret 2024. Nilai impor turun sebesar -12.76% yoy (vs. +15,84% yoy pada Februari 2024). Hal ini disebabkan oleh penurunan impor non migas yang sebesar 16.72% yoy. Penurunan terbesar impor non migas terjadi pada kendaraan dan bagiannya, disusul oleh besi dan baja dan bahan bakar mineral yang berkontraksi masing-masing sebesar -41,14% yoy, -29,57%, dan -28,25% yoy. Sementara, impor pada komoditas sereal yang mencakup beras dan gandum masih meningkat sebesar 144,02% yoy meskipun sudah sedikit berkurang dibandingkan peningkatan sebesar 164,1% yoy pada bulan Februari 2024.

Neraca perdagangan masih mencetak surplus selama 47 bulan berturut-turut. Surplus neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2024 tercatat sebesar USD 4,47 miliar, lebih tinggi dibandingkan surplus pada bulan Februari 2024 yang sebesar USD 0,87 miliar. Kenaikan surplus neraca perdagangan terjadi karena penurunan impor yang signifikan dari beberapa negara utama seperti Tiongkok (-22,76% mom), Thailand (-16,64% mom), dan Jepang -9,21% (mom).

Kami memperkirakan penyempitan surplus perdagangan masih akan berlanjut pada tahun 2024. Kinerja neraca perdagangan ke depan akan dipengaruhi oleh melemahnya perekonomian negara mitra dagang utama terutama Tiongkok. Sementara dari sisi impor, kami memperkirakan penurunan impor terjadi karena bersifat sementara karena tren musiman menunjukkan pertumbuhan impor yang lebih tinggi biasanya terjadi pada Q2-Q3. Berdasarkan perkiraan kami, neraca transaksi berjalan pada 2024 akan defisit sebesar -1,5% dari PDB akibat kinerja perdagangan yang terus menurun. (mrs)

Key Indicators

Market Perception	23-Apr-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	78.43	80.48	72.00
Indonesia CDS 10Y	132.68	136.69	125.96
VIX Index	15.69	18.40	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	16,220	↑	-0.09%	5.35%
EUR – Euro	1.0701	↑	0.43%	-3.06%
GBP/USD	1.2449	↑	0.80%	-2.22%
JPY – Yen	154.83	↑	-0.01%	9.78%
AUD – Australia	0.6487	↑	0.57%	-4.77%
SGD – Singapore	1.3614	↑	-0.04%	3.11%
HKD – Hongkong	7.835	↑	-0.01%	0.30%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	16,220	↑	-0.09%	5.35%
JIBOR - 3M	1.0701	↑	0.43%	-3.06%
JIBOR - 6M	1.2449	↑	0.80%	-2.22%
SOFR - 3M	154.83	↑	-0.01%	9.78%
SOFR - 6M	0.6487	↑	0.57%	-4.77%

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.50%
SBN 10Y	6.99%	ECB rate	4.50%
US Treasury 5Y	4.63%	US Treasury 10 Y	4.60%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	GDP Annualized QoQ	2.5%	3.4%	25-Apr
US	GDP Price Index	3.0%	1.6%	25-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	88.4/bbl	↑	1.63%	14.77%
Gold (Composite)	2,322.0/oz	↓	-0.23%	12.56%
Coal (Newcastle)	129.8/ton	↑	0.19%	-11.37%
Nickel (LME)	19,006.0/ton	↓	-3.71%	14.47%
Copper (LME)	9,706.5/ton	↓	-1.25%	13.41%
CPO (Malaysia FOB)	852.1/ton	↓	-0.16%	6.80%
Tin (LME)	31,938.0/ton	↓	-7.37%	25.67%
Rubber (SICOM)	1.61/kg	(-)	0.00%	2.95%
Cocoa (ICE US)	10,584.0/ton	↓	-5.21%	152.24%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.09	-2.50	32.50
FR0098	Jun-38	7.13	7.09	0.30	49.00
FR0100	Feb-34	6.63	7.05	1.80	52.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.99	-1.80	50.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.39	-0.10	81.10
ROI 10 Y	5.46	-4.10	64.60

Kementerian Perhubungan (Kemenhub) bersama KAI Commuter tengah membahas penyesuaian tarif KRL Jabodetabek yang memungkinkan adanya kenaikan tarif pada tahun 2024. (Kontan, 24 April 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/23). Sentimen positif di pasar saham masih terjadi setelah dirilisnya beberapa data di Amerika Serikat (AS) termasuk data penjualan rumah baru keluarga tunggal AS Mar-24 yang meningkat sebesar 8,8% mom, melebihi ekspektasi dan mencapai level tertinggi dalam enam bulan. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,69% ke posisi 38.503,7 (+2,16% ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 1,20% ke posisi 5.070,6 (+6,30% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 0,81 bps menjadi 4,60% (+72,1 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/23). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,26% ke posisi 8.044,8 (+4,03% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,55% ke posisi 18.137,7 (+8,27% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan kemarin (4/23) dengan Indeks Nikkei 225 naik sebesar 0,30% ke posisi 37.552,2 (+12,22% ytd) dan Hang Seng naik sebesar 1,92% ke posisi 16.828,9 (-1,28% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (4/23). IHSG melanjutkan penguatan dari hari sebelumnya setelah beberapa rilis data, termasuk surplus neraca perdagangan Indonesia yang lebih tinggi dari perkiraan dan Prompt Manufacturing Indeks Bank Indonesia (PMI-BI) memasuki fase ekspansif. IHSG ditutup menguat sebesar 0,52% ke posisi 7.110,8 (-2,32% ytd). Indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri Bank Central Asia (+4,0% ke posisi 9.725), Chandra Asri Pacific (+4,3% ke posisi 7.300), dan Bank Mandiri Persero (+1,5% ke posisi 6.825). Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR127,9 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 mencatatkan net outflow sebesar IDR15,2 triliun mtd dan net inflow IDR11,1 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 22 April 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR797,6 triliun, tercatat net outflow sebesar IDR13,1 triliun mtd dan net outflow sebesar IDR44,5 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut adalah sebesar 14%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (4/23). Rupiah terapresiasi sebesar 0,1% ke posisi IDR16.220 per USD (depresiasi 2,3% mtd, depresiasi 5,4% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.220–16.248. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.028–7.118** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.190 dan 16.258**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16220	16146	16190	16258	16296	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0701	1.0612	1.0656	1.0728	1.0756	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2449	1.2286	1.2368	1.2495	1.2540	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.9120	0.9069	0.9095	0.9138	0.9155	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	154.83	154.44	154.63	154.95	155.08	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3614	1.3575	1.3595	1.3637	1.3659	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6487	0.6424	0.6455	0.6504	0.6522	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Sell	7.2605	7.2424	7.2515	7.2681	7.2756	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	7111	6982	7028	7118	7163	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	88.50	85.17	86.80	89.28	90.13	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2322	2273	2298	2340	2359	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) mengalokasikan belanja modal (capex) sebesar IDR1,3 triliun hingga IDR1,4 triliun di tahun 2024.** Presiden Direktur AALI mengatakan, capex AALI di tahun ini sebagian besar akan digunakan untuk penanaman kembali atau *replanting*. Tercatat dari anggaran capex tersebut sekitar IDR600 miliar hingga IDR700 miliar akan dialokasikan untuk *replanting*. Selain itu, capex juga akan digunakan untuk perawatan rutin, serta pergantian transportasi dan alat pengangkutan. (Kontan, 24 April 2024)
- **PT DCI Indonesia Tbk (DCII) merencanakan menambah kapasitas data center mencapai 120 megawatt (MW) pada tahun 2024.** Untuk itu, perusahaan telah mengalokasikan belanja modal atau capex sebesar IDR1 triliun. Tercatat saat ini perseroan telah mengoperasikan sebanyak empat gedung data center dengan total 82 MW. *Corporate Secretary* DCII optimis prospek bisnis data center di Indonesia masih berpeluang positif. (Kontan, 24 April 2024)
- **PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (Mitratel) berhasil mencetak pendapatan dari bisnis fiber sebesar IDR85,22 miliar sepanjang 1Q24.** Capaian itu tumbuh 148,8% (yoy). Direktur Utama Mitratel mengatakan, pihaknya menilai bisnis fiber optik berpeluang menjadi mesin pertumbuhan baru perusahaan di masa depan. Di mana, Mitratel menjadi mitra pilihan para operator seluler untuk pembangunan *Fiber To The Tower* (FTTT). Sebagai informasi, hingga akhir Maret 2024, panjang fiber optik Mitratel sudah mencapai 36.257 kilometer, bertambah 3.736 kilometer dari akhir 2023 atau tumbuh 11,5%. (Kontan, 24 April 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri